BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan yaitu

1. Usaha Kopi Janggut merupakan usaha perseorangan yang telah dijalankan oleh Pak Soleh. Usaha Kopi Cap Janggut merupakan usaha bubuk kopi tertua di Kabupaten Solok Selatan yaitu berdiri pada tahun 1930 dan sekarang telah diwariskan kepada cucunya Pak Soleh, yaitu Buk Maiyulis anak dari Buk Raji'ah yang menjalankan Usaha Kopi Janggut hingga sekarang. Usaha ini beralamat di Jalan Sungai Lambai, Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan. Usaha Kopi Janggut merupakan industri kecil yang memiliki tenaga kerja sebanyak 4 orang. Dalam menjalankan usahanya, Usaha Kopi Janggut masih belum memiliki struktur pengorganisasian tertulis yang jelas dan belum melakukan pembukuan keuangan. Bahan baku yang digunakan pada usaha ini adalah menggunakan bahan baku kopi beras (*green bean)* murni tanpa campuran bahan lain, yang proses produksinya dilakukan tidak menentu, produksi disesuaikan dengan kondisi permintaan pasar dengan 1 kali produksi membutuhkan waktu 3 hari. Produk yang ditawarkan usaha saat ini yaitu kopi bubuk asalan, kopi bubuk dan *roasted bean* arabika dan robusta petik merah (*fine robusta* dan *arabica specialty*). Pemasaran yang dilakukan usaha melalui 2 jenis saluran pemasaran yaitu produk dijual atau dipasarkan melalui pedagang perantara (*reseller*) kemudian dijual langsung dijual oleh pihak usaha kepada konsumen.Promosi yang dilakukan oleh pihak Usaha Kopi Janggut yaitu *personal selling, sales promotions (* promosi penjualan) dan publisitas.
2. Usaha Kopi Janggut memiliki faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pemasaran Usaha. Faktor internal usaha, kekuatan utama yang dimiliki oleh Usaha Kopi Janggut yaitu tata letak usaha yang dibangun dalam satu kawasan mendukung kegiatan operasional usaha sedangkan kelemahan

utama yaitu strategi promosi dan pemasaran yang belum maksimal diimplementasikan.

Adapun faktor eksternal, peluang utama usaha yaitu loyalitas konsumen sedangkan ancaman utama usaha yaitu strategi pemasaran dan promosi pesaing yang bervariasi.

3. Berdasarkan SWOT dan SPACE yang kemudian dilakukan tahap pencocokan temuan strategi pemasaran usaha. Dari tahap pencocokan dua strategi maka diperoleh hasil bahwasannya 9 rekomendasi strategi SWOT memenuhi syarat sebagai rekomendasi strategi yang dapat digunakan oleh Usaha Kopi Janggut. Dari beberapa strategi, dengan rekomendasi strategi utama yang harus dilakukan Usaha Kopi Janggut yaitu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghindari hambatan dalam pemasaran dan memperluas pasar usaha dengan nilai TSK sebesar 22,942.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Kopi Janggut di Jorong Sungai Lambai, Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, sehingga saran yang dapat diberikan yaitu

1. Strategi yang dapat dilakukan Usaha Kopi Janggut dalam upaya memperluas usaha yaitu menggunakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghindari hambatan dan memperluas pasar usaha. Usahatani Kopi Janggut diharapkan dapat menghindari hambatan usaha dengan mengadopsi teknologi untuk mengoptimalkan dan mengefisienkan penggunaan waktu, SDM dan biaya operasional dalam memenuhi permintaan target konsumen sasaran sedangkan untuk memperluas daerah pemasaran usaha diharapkan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan mengoptimalkan menggunakan media sosial (facebook, instagram, Whatsapp dll) dan *marketplace*, baik dalam hal promosi maupun penjualan.
2. Usaha diharapkan menetapkan struktur pengorganisasian tertulis yang jelas dan melakukan pembukuan keuangan agar usaha mampu melihat bagaimana pengembangan usaha apabila dilihat dari manajemen pengorganisasian SDM, pengeluaran dan penerimaan usaha. Dengan adanya penetapan struktur

organisasi usaha dan pencatatan laporan keuangan yang baik maka usaha akan mampu mengetahui dan mengevaluasi setiap penyimpangan dan pengembangan yang terjadi pada usaha, sehingga dengan demikian usaha dapat mengambil keputusan dan mengimplementasikan strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi finansial maupun manajemen SDM usaha.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA